

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya dan merupakan penelitian kuantitatif karena di dalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka.

Dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada pengujian 1 (satu) variabel dependen yakni *market share* bank syariah dan 4 (empat) variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. Data yang digunakan adalah jenis data berkala (*time series*) dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan laporkan untuk umum oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

B. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yaitu:

⁶⁶Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 55

Tabel 3.1 Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Bank Umum Syariah	Kode Bank
1	PT Bank Muamalat Indonesia	BMI
2	PT Syariah Mandiri	BSM
3	PT BRI Syariah	BRIS
4	PT BNI Syariah	BNIS
5	PT Bank Syariah Mega Indonesia	BMS
6	PT BCA Syariah	BCAS
7	PT Bank Syariah Bukopin	BSB
8	PT Panin Bank Syariah	PBS
9	PT Bank Victoria Syariah	BVS
10	PT Bank Jabar Banten Syariah	BJBS
11	PT Bank Maybank Syariah Indonesia	BMIS
12	PT BTPN Syariah	BTPNS
13	PT Bank Aceh Syariah	BAS
14	PT BTN Syariah	BTNS

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ataupun sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.⁶⁷ Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pemilihan sampel pada karakteristik atau pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

⁶⁷ *Ibid*, Hlm. 56

2. Bank syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yang telah dilaporkan kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Bank Umum Syariah milik Pemerintah atau BUMN

Berdasarkan kriteria di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah	Kode Bank
1	PT Bank Syariah Mandiri	BSM
2	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	BRIS
3	PT Bank Negara Indonesia Syariah	BNIS

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasil penelitian tersebut.⁶⁸

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbasis data *time series* yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh

⁶⁸ *Ibid*, Hlm. 19

peneliti untuk proses lebih lanjut, misalnya data kinerja perbankan nasional yang dikeluarkan oleh badan riset.⁶⁹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipublikasi oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan *website* resmi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan, melihat, menyalin dan mengevaluasi laporan serta dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masing-masing dari Bank Umum Syariah di Indonesia serta mencatat data keuangan yang berhubungan dengan penelitian mengenai *Market Share*, *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Penelitian ini juga dilakukan melalui studi pustaka yang dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh informasi maupun data-data yang bersifat teori. Data tersebut diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁶⁹ Ma'ruf Abdullah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015). Hlm. 244

F. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *market share*. *Market share* adalah persentase penguasaan terhadap bagian pasar oleh suatu perusahaan. Dalam konteks bank syariah, maka *market share* merupakan besarnya aset yang ada dalam perbankan syariah terhadap keseluruhan aset perbankan nasional dalam bentuk persentase.⁷⁰

b. Variabel Independen

Variabel independen atau bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁷¹

Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) *Return On Assets (ROA)*

Ukuran profitabilitas ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang

⁷⁰ Ismi Mauli Desil dan Amri. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Market Share Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam. Vol. 2 No. 1 Mei 2020 ISSN 2656-6540. Hlm 22

⁷¹ Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm. 50

menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁷²

2) *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal dan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi risiko yang timbul yang akan mempengaruhi modal bank tersebut.⁷³

3) *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR merupakan rasio antara keseluruhan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Artinya seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada *customer* pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban untuk dapat segera memenuhi permintaan nasabah.⁷⁴

⁷² Lemiyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. Jurnal I-Economic. Vol. 2 No. 1. Juli 2016. Hlm. 32

⁷³ Rita Anggriani dan Puji Muniarty. *The Effect of Non-Performing Loans (NPF) and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Profitability (ROA) at PT. Bank Central Asia TBK*. Ilomata International Journal of Management. Vol. 1 no. 3 Juli 2020. Hlm. 121

⁷⁴ Udik Jatmiko dan Beby Hilda Agustin. *Analisis Financing to Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga terhadap Return On Assets Pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah*. Jurnal Ekonomi Syariah Vo. 04 No. 02, April 2018. Hlm. 106

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Berikut adalah definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rumus	Sumber	Skala
<i>Market Share</i> (Y)	$\text{Market share} = \frac{\text{total aset perbankan syariah}}{\text{total aset perbankan nasional}} \times 100\%$	Nurani Purboastusi, dkk. (2015). Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah	rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA) (X ₁)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total Aktiva}} \times 100\%$ <p>Kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan.</p>	Ahmad Rifqi Hidayat dan Aidha Trisanty (2020). Analisis Market Share Perbankan Syariah di Indonesia.	Rasio

<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> (X₂)</p>	<p>$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p>Kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung risiko.</p> </p>	<p>Aulia Rahman (2016) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Bank Syariah.</p>	<p>Rasio</p>
<p><i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> (X₃)</p>	<p>$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$ <p>Kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan.</p> </p>	<p>Imbuh Ludiman dan Kuniawati Mutmainah (2020). Analisis Determinan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019).</p>	<p>Rasio</p>

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap.⁷⁵ Dalam

⁷⁵ Enny Radjab dan Andi Jam'an. *metodologi Penelitian Bisnis*. (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017). Hlm. 127

penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat uji program SPSS Versi 20.

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2025-2020. Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan, maka harus dilakukan terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model linier yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika semua terpenuhi maka model layak untuk digunakan.

1. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan pengujian dengan metode grafik. Uji normalitas dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal Probability Plot Standardized Residual*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.⁷⁶

⁷⁶ Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. (Ponorogo: Wade Group, Cetakan Pertama, 2016). Hlm. 109

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan hipotesis:⁷⁷

1) Nilai TOL

- Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai TOL > 0,10
- Terjadi multikolinearitas jika nilai TOL < 0,10

2) Nilai VIP

- Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10
- Terjadi multikolinearitas jika nilai VIF > 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

⁷⁷ *Ibid*, Hlm. 116-212

Hasil pengujian melalui Uji White yang menunjukkan bahwa koefisien parameter untuk semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas apabila x^2 hitung $> x^2$ tabel.⁷⁸

d. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Model pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$.⁷⁹

e. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Langrange Multiplier* (LM) dengan model x^2 hitung $< x^2$ tabel. Dua variabel dikatakan

⁷⁸ Angrita Denziana, dkk. *Corporate Financial Performance Effects of Macroeconomic Factors Against Stock Return*. Jurnal Akuntansi & Keuangan. Vol. 5 No. 2 september 2014. Hlm. 30

⁷⁹ Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. (Ponorogo: Wade Group, Cetakan Pertama, 2016). Hlm. 123

mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.⁸⁰

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dengan membuat perkiraan nilai Y atas X.⁸¹

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Market Share*)

a = konstanta

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁

b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂

b₃ = Koefisien Regresi Variabel X₃

X₁=Variabel Independen (ROA)

X₂=Variabel Independen (CAR)

X₃=Variabel Independen (FDR)

e = Tingkat Error

⁸⁰ *Ibid*, Hlm. 94-95

⁸¹ Dhorothy Rouly Pandjaitan dan Aripin Ahmad. *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*. (Lampung: Aura Publishing, 2017). Hlm. 103

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai thitung dengan t_{tabel} . Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel atau $-t$ hitung $> -t$ tabel maka H_0 diterima. Berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel atau $-t$ hitung $< -t$ tabel maka H_a diterima. Artinya secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.⁸²

b. Uji F (Simultan)

Uji F diperlukan untuk mengetahui adanya pengaruh simultan dari semua variabel bebas yang dirumuskan terhadap variabel terikatnya. Tingkat signifikan kesalahan atau alpha yang digunakan dalam penelitian adalah 0,05 sehingga pengambilan atas hipotesis yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

⁸² Bidang Kajian Kebijakan Negara dan Inovasi Administrasi Negara. *Processing Data Penelitian Menggunakan Eviews*. Hlm. 2

- 1) Jika nilai F hitung $> 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F hitung $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.⁸³

⁸³ Widya Eksa Marita. *Pengaruh Struktur Organisasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept*. Jurnal Akuntansi 7 (1) (2015). Hlm. 28